

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup seseorang. Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan dan membentuk pribadi yang bertanggung jawab pada seseorang. Dalam suatu pendidikan tidak jauh dari adanya peran belajar. Dengan belajar, seseorang dapat meningkatkan kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (Pidarta, 2007).

Pendidikan dirasa sangat berguna sekali untuk kemajuan ilmu dan teknologi pada suatu negara, pelaksanaan pendidikan terbagi menjadi dua jenis yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Depdiknas, 2013). Suatu pendidikan dalam hal ini adalah sekolah mempengaruhi anak dalam proses belajar, baik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor, maupun perilaku sosial yang kesemuanya tertuju pada pencapaian perkembangan siswa secara optimal.

Selain kegiatan pembelajaran di sekolah yang berfokus pada kegiatan pembelajaran intrakurikuler terdapat pula kegiatan pembelajaran yang

berbentuk ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler dimaksudkan membentuk potensi dalam diri siswa yang memiliki ketrampilan maupun bakat yang ada dalam diri siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreatifitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik (Direktorat, 2010). Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peranan penting dalam upaya membantu mengarahkan dan menyalurkan aktivitas-aktivitas siswa ke arah yang positif. Fungsi dari ekstrakurikuler sendiri adalah sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan potensi dalam diri siswa.

Kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah sangat beragam jenisnya, seperti kepramukaan, keolahragaan, kerohanian, kesenian dan sebagainya yang tujuannya untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas peserta didik. Selain untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas, ekstrakurikuler juga dapat mengangkat nama sekolah melalui prestasi-prestasi yang diperoleh siswa di berbagai perlombaan. Contoh SMA Negeri 1 Tanjunganom adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di desa Warujayeng, kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Sekolah yang telah memperoleh gelar Adiwiyata pada tahun 2012 ini merupakan sekolah yang favorit di daerah tersebut, karena prestasi-prestasi yang diperoleh sekolah ini dalam lomba akademik maupun non akademik (ekstrakurikuler) cukup banyak, baik lomba antar kabupaten maupun tingkat nasional seperti juara umum lomba

napak tilas rute gerilya Jenderal Sudirman sekabupaten Nganjuk, juara 1 lomba Kontes Pramuka Terampil di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS Surabaya) dan lain-lain. Prestasi tersebut tidak jauh dari peran siswa maupun guru yang mengajar.

Menurut penuturan koordinator BP/BK di SMA Negeri 1 Tanjunganom terdapat berbagai jenis ekstrakurikuler yang banyak demi meningkatkan ketrampilan yang ada dalam diri siswa”. Sedangkan menurut Waka Kurikulum sekolah menyatakan, “Terdapat 15 jenis ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjunganom ini antara lain: Pramuka, PMR, PKS, Paskibraka, Majelis Ta’lim, Basket, Volley, Futsal, Seni Tari, Teater, Hadrah, Fotografi, Karya Ilmiah Remaja (KIR), English Club, dan Mading”. Dari berbagai ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh SMA Negeri 1 Tanjunganom, sekolah hanya mampu memberikan fasilitas bagi siswa tanpa harus membatasi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan ekstrakurikuler yang paling menonjol di SMA Negeri 1 Tanjunganom ini adalah ekstrakurikuler pramuka. Keberagaman ekstrakurikuler tersebut diadakan oleh sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan bakat dan potensi yang ada dalam diri siswa. Menurut guru mata pelajaran matematika kelas X mengungkapkan, “siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler pramuka lebih aktif dalam pembelajaran matematika di kelas, mereka tidak pernah merasa kesulitan mengerjakan soal yang saya berikan, untuk tugas rumah juga jarang yang tidak mengerjakannya”. Sedangkan menurut penuturan salah satu siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler pramuka mengungkapkan, “kesulitan yang saya alami adalah membagi waktu antara belajar dan mengikuti kegiatan di sekolah”.

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar matematika. Hal ini seperti yang disebutkan oleh Tantowi melalui penelitian yang berjudul “Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2011-2012” menunjukkan bahwa Terdapat korelasi yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler bidang kepramukaan dengan hasil belajar matematika siswa MAN 2 Tulungagung.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjunganom Tahun Ajaran 2014/2015.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Adakah hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjunganom?
2. Berapa besar hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjunganom?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah dengan hasil belajar matematika kelas X SMA Negeri 1 Tanjunganom.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah dengan hasil belajar matematika kelas X SMA Negeri 1 Tanjunganom.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan mengenai hubungan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### **2. Secara Praktis**

##### **a. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjunganom**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Tanjunganom untuk merumuskan kebijakan kebijakan peningkatan mutu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mempengaruhi hal positif dengan peningkatan mutu kegiatan intrakurikuler.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memotivasi para siswa agar lebih bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan nilai positif dalam pembelajaran.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan para siswa sebagai bahan pertimbangan dalam memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti untuk mengembangkan bakat dan mencapai prestasi yang lebih baik guna meraih cita-cita para siswa.

d. Bagi Almamater (Unipdu Jombang)

Sebagai sumber bahan kajian yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain dengan kajian sejenis khususnya jurusan pendidikan matematika di Unipdu Jombang.

**E. Batasan Penelitian**

Agar penelitian lebih terarah dan terfokus maka pada sub masalah yang dikenali dan diidentifikasi diatas perlu dipilih dan dibatasi menjadi seperti dibawah ini:

1. Hasil belajar mengacu pada hasil perolehan nilai rapor matematika akhir semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada siswa kelas X.

2. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjunganom tahun ajaran 2014/2015 yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka sekolah.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menjaga dan menghindari adanya anggapan yang salah terhadap penelitian ini, maka perlu pendefinisian istilah dengan jelas sehingga dapat mengarahkan penelitian secara seksama pada masalah tersebut. Agar dapat dikaji dan dijawab secara mendalam, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Keaktifan

Keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dengan mengambil data presensi kehadiran siswa. Keaktifan dalam penelitian disini diukur berdasarkan angket dengan menggunakan Skala Linkert.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah tingkat perkembangan kemampuan yang dimiliki siswa atau mahasiswa dalam menguasai kecakapan jasmani dan rohani yang diwujudkan dalam bentuk nilai rapor pada setiap akhir semester. Hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai rapor matematika yang diperoleh siswa kelas X dari hasil ujian akhir semester genap tahun ajaran 2014/2015.